

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* karyanya Haris Herdiansyah mengartikan metodologi penelitian sebagai tata cara dalam melaksanakan sebuah penelitian yang hasilnya nanti bisa dipertanggungjawabkan. Pengertian dan penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah model penelitian yang mengarah kepada penelitian ilmiah dan diperoleh melalui interaksi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan untuk menjelaskan fenomena yang akan diangkat.<sup>1</sup>

Dalam menentukan pendekatan penelitian harus disesuaikan dengan bagaimana pola pikir penelitian yang akan digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran yang luas dan lebih mendalam mengenai peran Jam'iyah Imalah terhadap pembentukan karakter sosial di Pondok Pesantren Bandar Kidul Kota Kediri.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif deskriptif. Bodgan dan Taylor mengungkapkan bahwa kualitatif adalah metode penelitian data deskriptif terdiri dari kata-kata yang ditulis dan perkataan pendapat dari orang dan tingkah laku yang dilihat di lapangan.<sup>2</sup> Sedangkan deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan suatu

---

<sup>1</sup> Herdiansyah Haris, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial”* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 18.

<sup>2</sup> Lexi J Moleong, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 3.

keadaan subjek dan obyek terhadap penelitian yang didasarkan fakta-fakta di lapangan.

Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan kondisi atas fenomena yang terjadi secara tertulis, kemudian dipisah-pisahkan sesuai dengan kategori sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Menurut Soerjono Soekanto penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dengan cara menggambarkan kondisi subjek dan objek sesuai dengan fakta-fakta yang tampak atau nyata.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis fokus obyek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif menjadi pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan titik akhir pelapor dari hasil penelitian sehingga diharuskan turun atau terjun ke lapangan.<sup>4</sup> dengan demikian penelitian kualitatif ini membutuhkan kehadiran peneliti.

Kehadiran peneliti merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian secara kualitatif. Kehadiran peneliti berperan penting untuk mengetahui lebih dalam mengenai sebuah fenomena yang akan dikaji. Apabila peneliti tidak hadir secara langsung dalam lingkup yang akan dikaji, maka dapat dipastikan apa yang ditulis bersifat *hoax*. Kehadiran peneliti

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, “*Pengantar Penelitian Hukum*” (Jakarta: UI-Press, 2006), hlm. 23.

<sup>4</sup> Lexi Moleong, “*Metodelogi Penelitian Hukum*” ..., hlm. 335

dalam bidang ini sangat penting untuk memperoleh sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi keabsahan data, menafsirkan data, dan juga menyimpulkan setiap hasil data yang diperoleh untuk dikaji sesuai dengan penelitian yang dijalaninya.

Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari pihak pondok pesantren. Oleh karena itu peneliti berinteraksi secara langsung dengan pihak yang terikat seperti santri dan juga pihak-pihak yang terhubung dengan Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Alasan mengambil penelitian di wilayah ini karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan organisasi Jam'iyah Imalah yang menjadi wadah santri agar terus belajar untuk menyalurkan bakat dan mengembangkan kreativitas sebagai bekal nanti terjun di masyarakat. Karena itu, peneliti ingin menjadikann lokasi ini untuk penelitian dan sesuai dengan judul yang akan dibahas yaitu "Peran Jam'iyah Imalah dalam Pembentukan Karakter Sosial Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri".

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hasil pengukuran yang menggambarkan tentang kondisi dan informasi. Sehingga dalam data penelitian kualitatif perlu adanya analisis dan mendeskripsikan peran Jam'iyah Imalah dalam pembentukan karakter sosial santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Data ada dua jenis yakni data primer dan data sekunder. Suatu data yang diperoleh langsung dari subjek di lapangan disebut dengan data primer, sedangkan data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan dari suatu kepustakaan disebut dengan data sekunder.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman atau video.<sup>6</sup> Dengan demikian, data primer yang peneliti ambil adalah seluruh ucapan atau tindakan dari peran Jam'iyah Imalah dalam pembentukan karakter sosial santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kidul Kota Kediri, dalam hal

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, "*Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 13.

<sup>6</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

ini terhadap fakta lapangan berdasarkan observasi dan wawancara kepada subjek diantaranya:

- a. Ketua Jam'iyah Imalah di Pondok Pesantren Al-Ishlah
- b. Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah
- c. Alumni Ketua Jam'iyah Imalah pada tahun 2018.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu dengan melengkapi analisa terhadap sumber data primer yakni penjelasan-pemaparan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk dapat lebih mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh. Diantaranya adalah dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa gambar foto yang diambil di area pondok pesantren dan *voice recorder* yang mendukung penelitian. Dokumentasi tersebut bermanfaat untuk memperkuat validitas data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data tersebut, baik data primer maupun data sekunder. Ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.

### a. Observasi

Langkah pertama dalam teknik pengumpulan data adalah observasi. Observasi sendiri didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada peristiwa, gejala, atau sesuatu.<sup>7</sup> Observasi merupakan

---

<sup>7</sup> Metodologi Emzir and M Pd, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data," Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

kegiatan pengumpulan data dengan cara mengintervensi di lingkungan objek penelitian untuk menemukan gambaran mengenai objek yang diteliti. Dengan demikian, dalam teknik penelitian observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke lokasi penelitian Adapun jenis observasi yang akan dilakukan yaitu observasi secara langsung di lapangan mengenai bagaimana Jam'iyah Imalah membentuk karakter sosial santri Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui berbicara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Wawancara ini sangat berguna untuk menelaah kembali apakah informasi yang didapat oleh peneliti selama observasi sesuai dengan apa yang dikatakan oleh narasumber.<sup>8</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memperoleh sebuah data terkait dengan fokus yang ada pada penelitian ini. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada pengurus Jam'iyah Imalah, santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri, dan alumni dari Jam'iyah Imalah untuk memperkuat argumen penelitian tentang karakter sosial santri

---

<sup>8</sup> Hadari Nawawi dan M Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 98.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Cetakan ke XV PT. Rineka Cipta, 2014), hlm 270.

dalam ranah kehidupan bermasyarakat. Adapun daftar narasumber dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Narasumber**

No	Nama	Inisial	Umur	Status
1.	Kang Muqtafin	MQ	22	Ketua Imalah
2.	Kang Adam	AD	20	Santri
3.	Kang Irfan	IR	23	Santri
4.	Kang Mu'iz	MZ	20	Santri
5.	Kang Ajil	AJ	21	Santri
6.	Kang Anam	AM	28	Alumni Imalah

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari dokumentasi tempat penelitian yang diteliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dari penelitian.<sup>10</sup> Demi kepentingan peneliti, orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Dokumentasi adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan ada penguraian apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasinya. Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia/resmi seperti catatan-catatan, buku PO, dan sebagainya. Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis

<sup>10</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 77.

yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>11</sup>

Selama proses pelaksanaan kegiatan dalam Pondok Pesantren, peneliti berusaha mendokumentasikan dengan gambar-gambar semua aktivitas yang berhubungan dengan peran Jam'iyah Imalah dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti di tuntut untuk mengahayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview (berbicara secara langsung dengan pengurus Jam'iyah Imalah dan santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri), instrumen observasi atau pengamatan serta instrumen dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Putaka Ilmu, 2015), 234.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan kriteria kredibilitas sebagai ukuran kepercayaan. Kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan realitas yang ada dalam konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### a. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus. Dengan cara ini, data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan pasti dan teratur. Peneliti melakukan pengamatan yang tekun dengan membaca berbagai referensi buku, penelitian, dan artikel yang terkait dengan temuan data yang relevan dengan judul penelitian ini.

### b. Trianggulasi Data

Sugiyono menjelaskan Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan trianggulasi teknik sebagai pengecekan keabsahan data. Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

Dalam penelitian ini pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait kegiatan apa saja yang diadakan oleh Jam'iyah Imalah di Al-

---

<sup>12</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, hlm. 369.

Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber. Dengan demikian penelitian akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dengan hasil observasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada teknik ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, dan tahap penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data merupakan sebuah tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lebih dalam ke lapangan. Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan juga data-data yang relevan mencakup peran Jam'iyah Imalah dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah penggabungan data yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Data-data tersebut berguna untuk mengecek sebuah validasi selama penelitian yang dilakukan. Dalam reduksi data ini terdapat display data yang nantinya akan diolah menjadi sebuah tema baru untuk memperkuat penelitian dilapangan.

---

<sup>13</sup> Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*," (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 47.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah metode terakhir dari pengujian keabsahan data ini, ketika peneliti selesai mempersiapkan semua data-data yang dikumpulkan melalui tahap pengumpulan data dan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan data yang diperoleh.